

Identifikasi Jenis Tumbuhan Obat Di Dusun Sumber Gadung, Desa Slateng, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember

Sobri Aminolla¹, Sarwo Danuji^{2*}

^{1,2} Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Argopuro Jember

*email: danujisarwo@yahoo.co.id

ABSTRAK

Hasil observasi mengemukakan bahwa sebagian besar masyarakat Dusun Sumber Gadung memanfaatkan tumbuhan sebagai obat untuk menyembuhkan berbagai jenis penyakit. Alasan untuk menjelaskan hal tersebut adalah tumbuhan obat mudah dijangkau baik harga maupun ketersediaannya, selain dinilai sangat ampuh menyembuhkan penyakit. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Dusun Sumber Gadung, Desa Slateng, Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Metode penelitian yang dipakai adalah metode deskriptif dengan teknik penentuan sampel secara Purposive Sampling. Teknik pengkoleksian data dikerjakan dengan teknik observasi, eksplorasi, koleksi serta dokumentasi. Waktu penelitian dilaksanakan di bulan Oktober sampai bulan Desember 2022, sedangkan tempat riset berada di Dsn. Sumber Gadung Ds. Slateng Kec. Ledokombo Kab. Jember. Hasil identifikasi jenis tumbuhan obat yang terdapat di daerah Dusun Sumber Gadung dan masih digunakan sebagai pengobatan tradisional adalah berjumlah 40 macam tumbuhan obat. Tumbuhan tumbuhan obat tersebut tersebar dalam golongan 25 famili dengan golongan famili terbanyak adalah famili Asteraceae (7 jenis tumbuhan obat). Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah bagian daun (65 %).

Kata kunci: Obat Herbal, Pengobatan Tradisional, Tumbuhan Obat.

ABSTRACT

The results of observations showed that the majority of the people of Sumber Gadung Hamlet use plants as medicine to cure various types of diseases. The reason for explaining this is that medicinal plants are easily accessible in terms of price and availability, apart from being considered very effective in curing diseases. The aim of the research is to identify the types of medicinal plants used by the Dsn community. Sumber Gadung, Ds. Slateng, District. Ledokombo, Kab. Jember, Prov. East Java. The research method used is a descriptive method with a purposive sampling technique. Data collection techniques are carried out using observation, exploration, collection and documentation techniques. The research time was carried out from October to December 2022, while the research location was in Dsn. Source Gadung Ds. Slateng District. Lekombo District. Jember. The results of identifying the types of medicinal plants found in the Sumber Gadung Hamlet area and still used as traditional medicine are that there are 40 types of medicinal plants. These medicinal plants are spread into 25 families with the largest family being the Asteraceae family (7 types of medicinal plants). The most widely used plant part is the leaves (65%).

Keywords: Herbal Medicine, Medicinal Plants, Traditional Medicine.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dalam wilayah tropis yang memiliki potensi kelembaban udara tinggi (Winarno *et al.*, 2019). Kelembaban udara yang tinggi ini lebih memungkinkan bagi negara Indonesia untuk memiliki keanekaragaman jenis tumbuhan. Dibandingkan dengan negara lain di dunia, Indonesia menduduki peringkat kedua dalam hal keanekaragaman hayati setelah negara Brazil (Setiawan, 2022). Keanekaragaman hayati ini adalah termasuk keanekaragaman flora, yang mencakup pula keanekaragaman jenis tumbuhan obat, sehingga tidak mengherankan jika Indonesia dikenal sebagai salah satu kawasan sumber tumbuhan obat.

Beragam jenis tumbuhan obat dapat tumbuh subur di negara Indonesia, mulai dari tumbuhan yang kecil hingga yang besar, dimana tumbuhan obat ini menjadi bahan utama dalam pembuatan obat-obatan herbal (Hakim, 2015). Menurut Adiyasa dan Meiyanti (2021) tumbuhan yang di yakini sebagai obat tradisional di Indonesia telah digunakan oleh leluhur Indonesia sejak zaman dahulu, hal ini terkait dengan ciri budaya masyarakat Indonesia yang masih banyak menggunakan unsur-unsur tradisional dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun pengobatan tradisional sempat tergeser oleh modernisasi, namun pada realitanya obat-obatan dari tetumbuhan ini tak kalah manjur menyembuhkan penyakit, apalagi obat-obatan dari tetumbuhan ini cenderung lebih save karena sedikit memberikan dampak negatif terhadap tubuh. Disebutkan pula bahwa obat-obatan herbal cenderung lebih murah dan lebih mudah di temukan di berbagai wilayah (Ditjen Pen, 2014) .

Tumbuhan obat adalah satu dari berbagai jenis tumbuhan yang mempunyai peran teramat penting dalam hidup manusia (Hakim, 2015). Bagian-bagian dari tumbuhan obat yang bisa dimanfaatkan sebagai obat diantaranya adalah: bagian batang, bunga, daun, buah, akar, getah, dan batang (Gita & Danuji, 2021) (Maulidah, 2019). Beberapa cara membuat ramuan obat dari tumbuhan yaitu direbus dan ditumbuk kemudian diperas. Sedangkan untuk penggunaannya ada beberapa cara, diantaranya adalah diminum atau ditempelkan atau juga dibasuhkan. Penggunaan ramuan obat tradisional dengan cara diminum seringkali untuk mengobati organ tubuh dalam, sedangkan cara lainnya yaitu ditempelkan ataupun dibasuh kerap kali untuk pengobatan tubuh bagian luar (BPOM, 2021).

Wilayah di Indonesia yang mempunyai potensi keanekaragaman tumbuhan obat tersebar mulai dari Sabang sampai dengan Merauke dan yang terbesar dalam menghasilkan tumbuhan obat adalah pulau Jawa (Nugroho & Pinnusa, 2022). Tindakan yang mencakup

mencari, menemukan, meneliti, mencatat data serta informasi (identification) tentang tumbuhan obat menjadi penting dilakukan dalam rangka mengenali dan menentukan identitas atau keberadaan tumbuhan obat tersebut (Sukatoni et al., 2021). Terbatas pada artikel ini, tujuan penulisan karya ilmiah yang dimaksud adalah mengidentifikasi jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Dsn. Sumber Gadung, Desa Slateng, Kec. Ledokombo, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur.

Dusun Sumber Gadung, Desa Slateng, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember merupakan wilayah yang berlokasi di ketinggian antara 600 - 1.200 m dpl di lereng gunung Raung atau di bagian ujung timur Kabupaten Jember (Rofik, 2022). Berdasarkan hasil observasi peneliti di Dusun Sumber Gadung bagian terbesar penduduknya mempunyai lading pekerjaan menjadi petani, sejak masa lalu sampai sekarang nyaris bagian terbesar masyarakatnya masih menggunakan tumbuhan untuk obat dalam menyembuhkan beraneka macam penyakit.

Berbagai argumen yang menyebabkan masyarakat Dusun Sumber Gadung tetap menggunakan tumbuhan sebagai bahan obat tradisional, adalah alasan mudah dijangkau baik ketersediaan maupun harganya dan tidak membutuhkan biaya yang mahal untuk memperolehnya, alasan lain adalah tumbuhan sebagai obat tradisional tersebut dinilai sangat ampuh menyembuhkan penyakit sesuai dengan khasiat tumbuhan obatnya, sebagai contoh tumbuhan meniran dapat menyembuhkan penyakit asam urat, bisul serta rematik sedangkan patikan kebo dapat menyembuhkan batuk dan malaria. Sederet alasan tersebut kemudian menjadi penyebab mengapa penggunaan tumbuhan untuk obat tradisional dijadikan pilihan cara pengobatan yang lebih diprioritaskan sebelum mendapatkan resep dari dokter.

BAHAN DAN METODE

Metode penelitian yang dipakai dalam riset ini adalah metode deskriptif dengan cara penentuan sampel secara Purposive Sampling. Teknik pengkoleksian data dikerjakan dengan teknik observasi, eksplorasi, koleksi serta dokumentasi. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober sampai bulan Desember 2022, sedangkan tempat riset berada di dsn. Sumber Gadung Ds. Slateng Kec. Ledokombo Kab. Jember.

Alat penelitian serta bahan yang digunakan diantaranya berupa kamera scanner (google lens), karet gelang, gunting, cutter, kantong plastik, alat tulis dan tumbuhan yang ada di

daerah Sumber Gadung. Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap yaitu tahap persiapan, dan pelaksanaan penelitian.

Pada tahap persiapan meliputi kegiatan diantaranya adalah: a) persiapan alat-alat untuk digunakan selama penelitian, dan b) Observasi, yang bertujuan memperoleh profil umum dari lokasi riset dan mencari tetumbuhan yang berkhasiat obat.

Pelaksanaan penelitian melalui beberapa proses sebagai berikut: a) Eksplorasi, yaitu mengoleksi sampel dan mendokumentasikan sampel, kemudian b) Mengidentifikasi tumbuhan, dikerjakan dengan cara : memverifikasi sebutan lokal tumbuhan obat yang di peroleh untuk dicocokkan dengan nama ilmiahnya menggunakan google.

Informasi hasil riset yang didapat kemudian dideskriptifkan sebagai suatu cara analisa dan ditampilkan dalam bentuk tabel serta gambar.

HASIL DAN DISKUSI

Melaporkan hasil pengumpulan data observasi, koleksi, dan ekplorasi diperoleh sekitar 40 macam tumbuhan yang mengandung khasiat obat serta masih dipakai obat tradisional bagi masyarakat Sumber Gadung. Beberapa jenis tumbuhan obat yang dimaksud ditabulasi dalam **Tabel 1**.

Tabel 1. Jenis - Jenis Tumbuhan yang Mengandung Khasiat Obat di Dusun Sumber Gadung

NO	NAMA UMUM	NAMA LOKAL	NAMA ILMIAH	FAMILY
1	Wedusan	Babadotan	<i>Ageratum conyzoides L</i>	<i>Asteraceae</i>
2	Sambung Rambat	Sambung Rambat	<i>Mikania cordata L</i>	<i>Asteraceae</i>
3	Rumput Teki	Tekan	<i>Cyperus strigosus L</i>	<i>Cyperaceae</i>
4	Daun Jelatang	Latang	<i>Urtica dioica L</i>	<i>Urticaceae</i>
5	Kremah air	Bayem kremah	<i>Altenanthera sessilis L</i>	<i>Amaranthaceae</i>
6	Kembang bulan	Rondo semoyo	<i>Tithonia diversefolia L</i>	<i>Asteraceae</i>
7	Daun sintrong	Jonggolan	<i>Crassocephalum crepidioides</i>	<i>Asteraceae</i>
8	Lagetan	Jotang	<i>Acmella paniculata L</i>	<i>Asteraceae</i>
9	Patikan kebo	Patikan kebo	Patikan kebo	Patikan kebo
10	Pegagan	Pegagan	<i>Centella asiatica L</i>	<i>Mackinlayaceae</i>
11	Daun muda Jambu biji	Daun Jambu biji	<i>Psidium guajava L.</i>	<i>Myrtaceae Genus</i>
12	Sereh	Hae morin	<i>Cymbopogon nardus L</i>	<i>Poaceae</i>
13	Daun katuk	babing	<i>Sauropus androgynus L</i>	<i>Phyllanthaceae</i>
14	Daun semanggi	Semanggi	<i>Marsilea crenata Pres L</i>	<i>Marsileaceae</i>
15	Temu Ireng	Temu Ireng	<i>Curcuma aeruginosa</i>	<i>Zingiberaceae</i>
16	Kumis kucing	Kumis kucing	<i>Orthosiphon stamineus</i>	<i>Lamiaceae</i>
17	Bunga telang	Telang	<i>Clitoria ternatea</i>	<i>Fabaceae</i>
18	Daun salam	Manting	<i>Syzygium polyanthum</i>	<i>Myrtaceae</i>
19	Tumbuhan apu apu	Apu apu	<i>Pistia stratiotes</i>	<i>Araceae</i>
20	Sirih cina	Tumpang air	<i>Peperomia pellucida</i>	<i>Piperaceae</i>
21	Gamal	Gamal	<i>Gliricidia sepium</i>	<i>Fabaceae</i>

22	Meniran	Meniran	<i>Phyllanthus urinaria</i>	<i>Phyllanthaceae</i>
23	Daun jarak	Badut malakan mutin	<i>Jatropha curcus L</i>	<i>Euphorbiaceae</i>
24	Kemangi	Silasi	<i>Ocimum basilicum L</i>	<i>Lamiaceae</i>
25	Jelantir	Jelantir	<i>Conyza sumatrensis</i>	<i>Asteraceae</i>
26	Bawang merah	Lisa mean	<i>Allium cepa L</i>	<i>Liliaceae</i>
27	Belimbing wuluh	Belimbing	<i>Averrhoa bilimbi L</i>	<i>Oxalidaceae</i>
28	Kangkung	Kako	<i>Ipomea aquatica Forsk</i>	<i>Convolvulaceae</i>
29	Kenikir	Kenikil	<i>Cosmoscaudatus Kunth</i>	<i>Asteraceae</i>
30	Mengkudu	Lenuk	<i>Morinda citrifolia L</i>	<i>Rubiaceae</i>
31	Kapuk randu	Kabidawa	<i>Ceiba pentandra L Garten</i>	<i>Malvaceae</i>
32	Pepaya	Dila	<i>Carica papaya L</i>	<i>Caricaceae</i>
33	Sirsak	Aiatas	<i>Annona muricata L</i>	<i>Annonaceae</i>
34	Pandan Wangi	Daun berlaku	<i>Pandanus amaryllifolius</i>	<i>Pandanaceae</i>
35	Sirih hutan	Mama fuik	<i>Piper crocatum Ruiz & Pav</i>	<i>Piperaceae</i>
36	Putri malu	Sut mate moris	<i>Mimosa pudica L</i>	<i>Mimosoideae</i>
37	Lamtoro	Lamtoro	<i>Leucaena glauca L</i>	<i>Fabaceae</i>
38	Kunyit	Kunyit	<i>Curcuma longa</i>	<i>Zingiberaceae</i>
39	Bidara	Daun bekul	<i>Ziziphus mauritiana</i>	<i>Rhamnaceae</i>
40	Temu lawak	Koneng gede	<i>Curcuma zanthorrhizah</i>	<i>Zingiberaceae</i>

Tabel 1 memberikan penjelasan bahwa jumlah tumbuhan obat yang digunakan masyarakat Dusun Sumber Gadung sebagai obat tradisional terbilang cukup banyak yaitu berjumlah setidaknya 40 jenis tumbuhan obat. Tabel 1. ini juga memberikan informasi bahwa klasifikasi famili tumbuhan obat yang berhasil diidentifikasi dari Dusun Sumber Gadung tersebar dalam 25 famili, dengan golongan famili terbanyak adalah tumbuhan obat yang termasuk klasifikasi famili *Asteraceae* yaitu sebanyak 7 jenis tumbuhan obat. Organ atau bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional disajikan dalam **Tabel 2**.

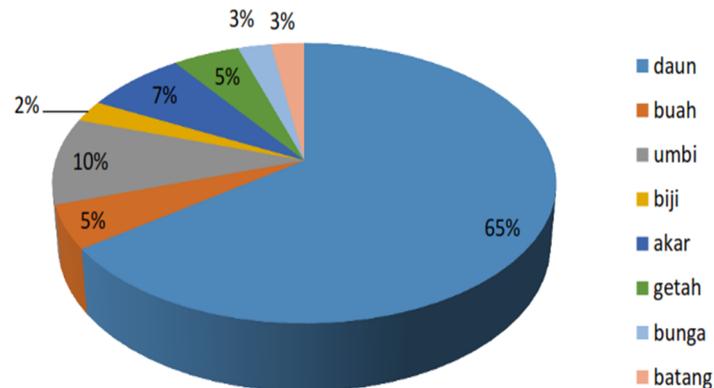
Tabel 2. Bagian Tumbuhan yang Digunakan Sebagai Obat

No	Nama Tumbuhan	Bagian Tumbuhan	Manfaat/Khasiat
1	Wedusan	Daun	Anti diabetes atau kencing manis
2	Sambung rambat	Daun	Mengobati luka jatuh
3	Rumput teki	Daun	Meredakan Sakit Menstruasi.
4	Jelatang	Daun	Mampu meredakan nyeri
5	Kremah air	Daun	Meningkatkan sistem daya tahan tubuh
6	Kembang bulan	Daun	Menurunkan kadar glukosa darah
7	Sintrong	Daun	Untuk mengobati sakit kepala.
8	Lagetan	Daun dan bunga	Sakit gigi , Sakit perut
9	Patikan kebo	Getah	Mempercepat pengeringan luka jahit
10	Pegagan	Daun	Mengobati asma
11	Jambu biji	Daun muda	Mengobati diare
12	Sereh	Batang	Mengobati gondok
13	Katuk	Daun	Mencegah obesitas
14	Tumbuhan semanggi	Daun	Meredakan demam.

15	Temu Ireng	Umbi	Mengobati rematik
16	Kumis kucing	Daun dan bunga	Daun : Mencegah Diabetes, Bunga: Menghindari penyakit jantung
17	Telang	Bunga	Mengurangi peradangan
18	Daun salam	Daun	Menurunkan kadar asam urat
19	Tumbuhan apu apu	Daun dan akar	Obat flu, demam, kencing nanah
20	Sirih cina	Daun	Obat kencing batu
21	Gamal	Daun	Obat scabies
22	Meniran	Daun	Mengatasi Batu Ginjal.
23	jarak	Getah	Obat sakit gigi
24	Kemangi	Akar	Obat sakit gigi
25	Jelentir	Akar dan daun	Pegal linu dan obat sakit kepala
26	Bawang merah	Umbi	Mengobati asam urat dan amandel
27	Belimbing wuluh	Buah	Obat batuk
28	Kangkung	Daun	Mengobati sakit gigi
29	Kenikir	Daun	Mengobati maag
30	Mengkudu	Buah	Mengobati Demam
31	Kapuk randu	Daun	Mengobati ambeien dan bisul
32	Pepaya	Daun	Mengobati malaria
33	Sirsak	Daun	Mengobati ginjal
34	Pandan wangi	Daun	Mengobati menurunkan darah tinggi
35	Sirih hutan	Daun	Mengurangi mual
36	Putri malu	Akar	Mengobati infeksi saluran kencing
37	Lamtoro	Biji	Mengobati sakit perut
38	Kunyit	Umbi	Mengobati luka jatuh
39	Bidara	Daun	Mencegah Diabetes
40	Temu lawak	Umbi	Mengatasi Diare

Tabel 2 menunjukkan bahwa bagian organ tumbuhan yang dipakai sebagai obat adalah berlainan tergantung terhadap jenis tumbuhan. Bagian organ tumbuhan yang seringkali dipakai antara lain adalah daun, akar, batang, getah, bunga, dan biji, hal ini seperti juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulidah (2019).

Hasil observasi secara menyeluruh terhadap macam tumbuhan obat yang teridentifikasi, diperoleh hasil bahwa daun adalah bagian organ tumbuhan yang tersering dimanfaatkan yakni sejumlah 26 jenis (65 %), golongan buah terdiri dari 2 tumbuhan (5 %), umbi 4 tumbuhan (10 %), biji 1 tumbuhan (2,5 %), akar 3 tumbuhan (7,5 %), getah 2 tumbuhan (5 %), bunga 1 tumbuhan (2,5 %), dan batang 1 tumbuhan (2,5 %). Pada penelitian yang lain juga menyebutkan hasil yang sama yaitu bagian tumbuhan yang terbanyak dimanfaatkan sebagai bahan obat tradisional adalah bagian daun (Irawati *et al.*, 2018). Persebaran bagian organ tumbuhan yang dipakai sebagai bahan obat tradisional bagi masyarakat Dusun Sumber Gadung bisa dilihat melalui **Gambar 1**.



Gambar 1. Prosentase Persebaran Bagian Tumbuhan yang Dimanfaatkan Sebagai Bahan Obat bagi Masyarakat Dusun Sumber Gadung

KESIMPULAN

Hasil identifikasi mengenai jenis tumbuhan obat yang terdapat di daerah Dusun Sumber Gadung dan masih digunakan sebagai pengobatan tradisional adalah berjumlah 40 jenis tumbuhan obat. Jenis tetumbuhan obat tersebut tersebar dalam golongan 25 famili dengan golongan famili terbanyak adalah famili Asteraceae (7 jenis tumbuhan obat). Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah bagian daun (65 %).

Saran yang bisa diberikan setelah melakukan penelitian ini adalah perlunya penelitian lebih lanjut tentang pengetahuan tradisional Dusun Sumber Gadung dalam cara mengolah tumbuhan obat, serta cara penggunaannya.

REFERENSI

- Adiyasa, M. R., & Meiyanti, M. (2021). Pemanfaatan obat tradisional di Indonesia: distribusi dan faktor demografis yang berpengaruh. *Jurnal Biomedika Dan Kesehatan*, 4(3), 130–138. <https://doi.org/10.18051/JBiomedKes.2021>
- BPOM. (2021). Cerdas Memilih dan Menggunakan Obat Tradisional yang Aman. In Badan POM (pp. 1–39).
- Ditjen Pen, K. (2014). OBAT HERBAL TRADISIONAL. https://djpen.kemendag.go.id/app_frontend/admin/docs/publication/4651421058307.pdf
- Gita, R. S. D., & Danuji, S. (2021). Studi Keanekaragaman Tumbuhan Obat Yang Digunakan Dalam Pengobatan Tradisional Masyarakat Kabupaten Pamekasan. *Bioma: Jurnal*

- Biologi Dan Pembelajaran Biologi, 6(1), 11–23.
<https://doi.org/10.32528/bioma.v6i1.4817>
- Hakim, L. (2015). *REMPAH DAN HERBA KEBUN- PEKARANGAN RUMAH MASYARAKAT: Keragaman, Sumber Fitofarmaka dan Wisata Kesehatan-kebugaran* (1st ed., Vol. 1). Diandra Creative.
- Maulidah. (2019). *PEMANFAATAN ORGAN TUMBUHAN SEBAGAI OBAT YANG DIOLAH SECARA TRADISIONAL DI KECAMATAN KEBUN TEBU KABUPATEN LAMPUNG BARAT* Skripsi [Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung].
<http://repository.radenintan.ac.id/6921/1/Skripsi Full.pdf>
- Nugroho, I. A., & Pinnusa, R. (2022). Standar pengembangan produk tumbuhan obat di pulau jawa. *Standardisasi Lhk*, 1(6), 14–17.
- Rofik, Z. (2022). Peran Pondok pesantren At-Tanwir dalam Meminimalisasi Pernikahan Dini di Dusun SumberGadung, Desa Slateng, Kecamatan Ledokombo, Kabupaten Jember [Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember]. In *Digilib.Uinkhas.Ac.Id*.
http://digilib.uinkhas.ac.id/10076/%0Ahttp://digilib.uinkhas.ac.id/10076/1/ZainurRofik_D20162017.pdf
- Setiawan, A. (2022). keanekaragaman Hayati Indonesia. *Indonesian Journal of Conservation*, 11(1), 13–21. <https://doi.org/10.15294/ijc.v11i1.34532>
- Sukaton, A., Syavira, R. F., Ahmad, I., & Yudanti, F. (2021). Pengamatan dan Identifikasi Tumbuhan serta Sata Liar yang Umum dijumpai. In R. Oktaviani (Ed.), *Identifikasi* (Issue 15018). Yayasan Konservasi Ekosistem Alam Nusantara (KIARA).
https://www.dropbox.com/s/qqutc2vrjn1lvfa/bukupanduanpengamatan_ISBN_ebook_updated.pdf?dl=0
- Winarno, G. D., Harianto, S. P., & Santoso, R. (2019). *Klimatologi Pertanian*. Pusaka Media.
http://repository.lppm.unila.ac.id/15416/1/klimatologi_pertanian.pdf